

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Membangun dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang tepat menjadi tantangan setiap saat bagi pemasaran hotel dan perlu ditingkatkan dari masa ke masa. Sumber daya dalam hal ini infrastruktur, fasilitas, orang, data serta pengetahuan haruslah dapat digunakan untuk meningkatkan keunggulan dalam bersaing. Seiring dengan tantangan dan peluang yang dihasilkan dari perkembangan ini, hotel seharusnya memiliki kemampuan yang baru dalam memanfaatkan kekayaan informasi yang ada. Sehingga pemasaran tidak hanya dituntut menjadi sekedar fungsi taktis tetapi juga strategis, sehingga pemasaran harus memiliki sesuatu yang komprehensif dan relevan dengan kondisi terkini (Rudy, R., Miranda, E., & Suryani, E. 2017).

Kampung istimewa bernama Tuan Kentang yang letaknya di tepi Sungai Ogan, Palembang, sebagian besar warga kampung ini hidup sebagai pengrajin kain tradisional Palembang. Kampung ini terus memproduksi dalam jumlah besar dan pernah menyuplai beberapa galeri dan toko terkenal di kawasan kain Tangga Buntung, Palembang. Konon, nama Tuan Kentang berasal dari nama saudagar Tionghoa yang pernah punya bisnis besar di sepanjang muara sungai. Usai wafat, Tuan Kentang dimakamkan di kampung itu, makamnya menjadi yang paling besar dan memanjang. Warga sekitar menganggap bahwa Tuan Kentang memiliki 'sesuatu' yang istimewa sehingga mereka sering memberi sesajen.

Pengrajin di kawasan Tuan Kentang mengalami kesulitan dalam mengolah dan menganalisa data yang banyak, mereka membutuhkan waktu cukup lama untuk mengolah data produksi dan penjualan tersebut menjadi sebuah informasi berkualitas. Oleh karena itu diperlukan alat bantu berupa

analisis data untuk mengolah data menjadi informasi, membuat ringkasan data, dan menghasilkan laporan yang baik sehingga bisa digunakan untuk membantu pengambilan keputusan. Dengan membangun konsep *Data Warehouse*, diharapkan dapat melihat dan mengambil keputusan dengan cepat berdasarkan laporan yang mengacu kepada indikator tingkat penjualan yang dihasilkan secara cepat dan ringkas.

Pembangunan data *warehouse* ditujukan untuk mengintegrasikan, menggali dan membuat intisari informasi yang penting dari data yang tersebar. Dalam era pengelolaan informasi sangat diperlukan, sebagai dasar dalam mengelola aktifitas transaksi penjualan suatu perusahaan agar menuju kearah yang optimal dan lebih kompetitif. Keberadaan data *warehouse* dan perangkat analitik sangatlah dibutuhkan untuk menentukan cara yang paling efektif dan efisien dalam mengimplementasikan strategi pemasaran. Berdasarkan data dari inisiatif bagian pemasaran, akan dapat didefinisikan kebutuhan dan preferensi pasar, pergerakan pesaing dan bagaimana mengantisipasi hal itu, posisi saat ini di pasar, dan apa yang perlu dilakukan untuk langkah berikutnya. Data *warehouse* dikembangkan untuk mempertemukan suatu permintaan bagi Manajemen Informasi dan Analisa yang tidak bisa dijumpai pada *database*.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat masalah tersebut menjadi laporan sripsi dengan judul **“Membangun Model Data Analitik Green Logistik Di Kawasan Pengrajin Jumputan Tuan Kentang Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang di dapatkan penulis adalah bagaimana membangun model analitik tingkat produksi pada pengrajin kain jumputan di kawasan tuan kentang kota Palembang.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu:

- a. Perangkat lunak analitik menggunakan Pentaho BI Server 8.0.
- b. Menampilkan Dashboard informasi produksi dan tingkat daya beli konsumen.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah memodelkan data analitik dengan tahap-tahap perancangan data mart, pengambilan data dari sumber data, *proses extraction, transformation, loading* (ETL), pembuatan *cube*, dan penyajian (*reporting*) data yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sumber data yang tersedia pada subjek kegiatan penrajin kain jumputan di kawasan tuan kentang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti  
Memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan dalam mempelajari dan menganalisis suatu penerapan data analitik pada pengrajin kain jumputan di kawasan Tuan Kentang.
2. Bagi Objek yang diteliti  
Diharapkan hasil dari penelitian berguna untuk memberikan informasi yang lebih baik dalam hal pengambilan keputusan untuk menentukan strategi pemasaran.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

#### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi, maka teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke kawasan Tuan Kentang, sebagai objek guna mendapatkan keterangan yang akurat.

2. Wawancara

Penulis melakukan bentuk komunikasi verbal kepada pengrajin kain umputan di kawasan Tuan Kentang dengan bertanya langsung guna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Studi Literatur

Penulis mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah, konsep-konsep dasar yang melandasi landasan teori penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini. melalui buku-buku, *internet*, yang erat kaitannya dengan objek permasalahan, untuk studi penulis banyak mengambil kutipan dari beberapa jurnal dan buku.

### 1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metodelogi pengembangan sistem yang digunakan dalam penulisan skripsi ini penulis yang digunakan yaitu *Business Intelligence Roadmap*. Metode ini menyangkut serangkaian tugas yaitu :

1. *Justification*

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dan *assessment* terhadap kebutuhan bisnis yang memberi dorongan terhadap pengembangan awal dari proyek BI.

2. *Planning*

Pada tahap ini dilakukan pengembangan rencana strategis dan taktis yang menghasilkan bagaimana proyek BI akan dikerjakan dan diselesaikan.

3. *Business Analysis*

Pada tahap ini, menunjukkan rincian analisis dari masalah bisnis atau peluang bisnis untuk memperoleh sebuah pemahaman penuh dari kebutuhan bisnis untuk sebuah solusi yang potensial (produk).

#### 4. *Design*

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah memahami produk yang menyelesaikan masalah bisnis atau memungkinkan peluang bisnis.

#### 5. *Construction*

Pada tahap ini, dilakukan pembangunan produk dimana harus menyediakan sebuah *return of investment* dengan kerangka waktu yang sudah ditetapkan.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab dimana tiap-tiap bab mempunyai hubungan satu sama lain. Secara sistematis isi dari proposal ini disusun sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat skripsi, metodologi serta sistematika penulisan.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori, konsep-konsep yang dibutuhkan dan berhubungan langsung sebagai dasar penulisan skripsi.

#### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai metodologi penelitian yang digunakan.

#### **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai hasil dan pembahasan dari metodologi penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini untuk pengembangan karya tulis berikutnya.

Universitas Bina  
Dharma

